



Pengenalan Produk Investasi pada UMKM di Desa Pasir Kunci

Aurora Angela¹, Christine Dwi Karya Susilawati²,
Lina Anatan³, Barnabas Tridig Silaban⁴

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha
email: aurora.angela@maranatha.edu¹, christine.dks@eco.maranatha.edu²,
lina.anatan@eco.maranatha.edu³, barnabastridigs@gmail.com⁴

Received: 23 August 2023; Revised: 12 October 2023; Accepted: 17 December 2023
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.10.1.67-74.2024>

Abstrak

Kegiatan pengenalan produk investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan memperkenalkan produk investasi kepada masyarakat Desa Pasir Kunci. Kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi secara langsung Desa Pasir Kunci Kelurahan Pasirjati Kota Bandung. Peserta kegiatan ini adalah para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Pasir Kunci. Kegiatan yang berupa pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan tim diharapkan dapat membantu masyarakat desa khususnya pelaku UMKM untuk mengenal produk investasi sehingga masyarakat dapat menentukan investasi yang tepat dan pada akhirnya tujuan jangka panjang dapat tercapai. Tim kegiatan ini terdiri dari dosen dan mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha memberikan edukasi berupa pelatihan pengenalan investasi, wawancara, diskusi dan tanya jawab sehingga terjadi *sharing* ilmu pengetahuan mengenai investasi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kegiatan PKM dalam bentuk pemberian edukasi tentang investasi kepada para pelaku usaha kecil di Desa Pasir Kunci, Kelurahan Pasirjati, Kecamatan Ujungberung telah memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan peserta tentang investasi.

Kata kunci: investasi, pengabdian masyarakat, UMKM, Desa Pasir Kunci

PENDAHULUAN

Investasi didefinisikan sebagai proses dalam penempatan uang atau sumber keuangan yang dimiliki pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang besar di masa depan (Zunaida, 2018). Melakukan investasi dapat disimpulkan sebagai salah satu metode untuk memperoleh peningkatan dalam pendapatan. Fenomena yang terjadi di Indonesia belakangan ini adalah masih banyak oknum yang gencar memasarkan produk investasi bodong (Apriani et al., 2021). Biasanya mereka menasar masyarakat yang minim informasi mengenai investasi sehingga karena minimnya pengetahuan investasi masyarakat tersebut dapat dengan mudah tergiur dengan keuntungan besar yang ditawarkan dan hasilnya tentunya sangat merugikan. Investasi bodong atau ilegal merupakan tindakan dalam menanamkan sejumlah uang oleh masyarakat sebagai manfaat sumber potensial dana di masa depan atas suatu produk atau layanan yang sebenarnya wujudnya tidak ada atau bentuk penipuan



publik (Yulfiswandi et al., 2022). Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total kerugian masyarakat dari akibat investasi ilegal di Indonesia mencapai Rp120,79 triliun pada 2022, nilai tersebut mencapai rekor tertinggi (Annur, 2023).

Menyadari hal ini maka perlunya kegiatan penyuluhan yang bertujuan untuk memperkenalkan produk investasi yang baik dan dapat dipercaya, memberikan edukasi dan ilmu pengetahuan mengenai investasi. Dengan adanya kegiatan PKM ini masyarakat dapat menambah pengetahuan tentang investasi, lebih memahami tentang investasi, dapat mengambil keputusan investasi yang tepat sesuai dengan kemampuan masing-masing guna mempersiapkan keuangan di masa depan, dan juga tidak tergiur oleh investasi-investasi bodong yang merugikan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Desa Pasir Kunci Kelurahan Pasir Jati Kecamatan Ujungberung Kota Bandung. Desa ini memiliki luas lahan sebesar 123,432 hektar. Terdapat 12 RW dan 51 RT. Jumlah penduduk 4474 jiwa laki-laki dan 4654 jiwa perempuan. Jumlah kepala keluarga di Kelurahan Pasirjati saat ini mencapai sekitar 2265 KK. Enam puluh lima persen (65%) penduduk merupakan usia produktif (15-64 tahun). Desa Pasir Kunci merupakan desa wisata kreatif yang memiliki banyak pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dengan berbagai usaha seperti usaha sembako, usaha kuliner, usaha bengkel, usaha catering, usaha yogurt jelly, warung bakso, menjual seblak, menjual aneka gorengan dan cemilan. UMKM menjadi sasaran tim pengabdian karena UMKM merupakan salah satu bagian terpenting dalam perekonomian di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai sumbangsih terhadap PDB sebesar 61,07 persen. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,4 persen dari total investasi (data semester I tahun 2021) (Junaidi, 2023). Pada penelitian sebelumnya kami juga melakukan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai strategi pengelolaan keuangan dan perpajakan kepada UMKM Gunungkidul (Meythi et al., 2023) dan penyusunan laporan keuangan UMKM di Desa Ciporeat (Dwi et al., 2023).

Dengan maraknya investasi bodong para pelaku UMKM ini membutuhkan edukasi yang tepat mengenai investasi supaya mereka tidak tergiur dengan investasi ilegal yang merugikan dan dapat menyebabkan para pelaku UMKM kehabisan modal karena menginvestasikan uangnya pada investasi yang salah. Kami harapkan dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang bermanfaat UMKM di Desa Pasir Kunci ini dapat terus berkembang dengan baik karena UMKM di desa ini merupakan salah satu tulang punggung desa wisata kreatif Pasir Kunci.

METODE

Kegiatan PKM dilaksanakan di Desa Pasir Kunci Kelurahan Pasir Jati Kota Bandung. Metode dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah *field research* yaitu dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder (Sugiyono, 2022). Tim PKM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha terjun langsung ke masyarakat dengan cara mendatangi Desa Pasir Kunci memberikan edukasi pengenalan investasi, wawancara, diskusi dan tanya jawab.

Sampel pada penelitian ini adalah peserta kegiatan yaitu para pelaku UMKM di Desa Pasir Kunci, karena Desa Pasir Kunci ini merupakan desa wisata kreatif maka di



desa tersebut banyak pelaku UMKM dengan berbagai macam usaha yaitu usaha sembako, usaha kuliner, usaha bengkel, usaha catering, usaha yogurt jelly, warung bakso, menjual seblak, menjual aneka gorengan dan cemilan.

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023 dari pukul 09.00 sampai pukul 15.00. Tim PKM memberikan pelatihan dengan melakukan pemaparan materi, wawancara, diskusi dan tanya jawab antara peserta dan narasumber. *Pre-test* dan *post-test* diberikan kepada peserta dengan tujuan mengukur efektivitas pemberian materi secara empiris.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam pelaksanaan PKM, para peserta diberikan kesempatan untuk mengisi kuesioner sebelum pemaparan materi (*pre-test*) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta PKM tentang investasi. Selanjutnya peserta menerima pemaparan materi tentang investasi dari tim PKM. Setelah pemaparan materi dilakukan, para peserta diberikan kesempatan untuk mengisi kuesioner kembali (*post-test*) untuk mengetahui pemahaman mereka tentang investasi setelah mendapatkan pemaparan materi investasi dari tim PKM. Dengan melakukan *post-test* diharapkan efektivitas pemaparan materi dari tim PKM dapat terukur secara empiris. Dalam kegiatan PKM ini, proses wawancara dan diskusi juga dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang jenis usaha yang dilakukan oleh para peserta dan menggali permasalahan yang dihadapi oleh peserta khususnya berkaitan dengan investasi.

Pada sesi pemaparan materi, peserta diberikan wawasan terkait pengenalan tentang definisi, tujuan dan proses investasi. Selain itu, peserta juga dibekali pengetahuan terkait ciri investasi yang baik dan investasi bodong, mengapa investasi bodong bisa muncul, serta pengetahuan terkait kegiatan investasi yang meliputi aset riil dan aset finansial. Adapun isi pemaparan materi dalam kegiatan PKM ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Definisi, tujuan, dan proses investasi

- Investasi dapat didefinisikan sebagai bentuk penanaman modal biasanya berupa uang, barang atau sumber keuangan lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang.
- Tujuan melakukan investasi meliputi: meningkatkan kesejahteraan pelaku investasi (investor), mendapatkan kehidupan di masa depan yang lebih baik, dan mengurangi tekanan inflasi, yang memiliki makna bahwa dengan melakukan investasi, investor dapat menghindarkan diri dari resiko penurunan kekayaan akibat terjadinya inflasi.
- Proses investasi dapat diidentifikasi dalam 5 tahapan meliputi: penentuan tujuan investasi, penentuan kebijakan investasi (yaitu meliputi keputusan alokasi aset, batasan jumlah dana, pajak, dan biaya pelaporan), pemilihan strategi portfolio (meliputi strategi portfolio aktif dan pasif), pemilihan aset, dan pengukuran serta evaluasi kinerja portfolio yang diukur berdasarkan benchmarking terhadap indeks portfolio pasar.

2. Ciri-ciri investasi yang baik

Investasi yang baik merupakan investasi yang sesuai dengan tujuan dan sasaran investor dengan ciri-ciri meliputi: mudah dipahami, potensi menghasilkan uang dalam waktu yang wajar, selalu ada risiko, perusahaan dapat diamati dan diteliti, serta memiliki legalitas yang jelas.



3. Ciri-ciri investasi bodong dan alasan munculnya investasi bodong
Adapun investasi bodong dapat meliputi skema ponzi, skema piramid, dan *inventory loading* dengan ciri-ciri meliputi: adanya kewajiban pembayaran uang muka, memberikan iming-iming keuntungan melalui keputusan yang mendesak, menjanjikan pendapatan hasil investasi dalam waktu singkat, produk investasi menawarkan pilihan level, return tinggi tetapi minim risiko, legalitas meragukan bahkan tanpa mengantongi izin, dan pengelolaan sumber dana tidak jelas. Investasi bodong muncul karena adanya beberapa faktor pemicu seperti sifat serakah manusia, keinginan seseorang untuk menjadi kaya dengan cara instan, malas menggali informasi yang lebih detail terkait produk-produk investasi yang ditawarkan, dan minimnya pengetahuan masyarakat tentang literasi keuangan.
4. Kegiatan investasi
Kegiatan investasi yang diperkenalkan kepada peserta PKM meliputi aset riil dan aset finansial. Aset riil merupakan jenis investasi dalam bentuk tanah, emas, mesin, dan bangunan. Sedangkan aset finansial merupakan aset yang wujudnya tidak terlihat akan tetapi memiliki nilai yang tinggi. Aset finansial dapat dalam bentuk deposito, sukuk, obligasi reksadana dan saham.

Setelah menerima pemaparan tentang investasi, dilakukan proses *post-test* yaitu para peserta diberikan kesempatan untuk mengisi kuesioner terkait investasi sehingga diketahui tingkat pemahaman peserta tentang investasi setelah menerima pemaparan materi dan efektivitas pemaparan materi dapat diukur. Tabel 1 menunjukkan hasil *pre-test* dan *post-test* dari kegiatan PKM.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test

Peserta	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	80	90
2	70	80
3	50	70
4	80	80
5	70	70
6	50	60
7	50	70
8	70	60
9	60	60
10	40	60

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 1 terdapat 10 peserta yang mengisi *pre-test* dan *post-test*. Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* maka dilakukan uji hipotesis menggunakan uji beda *paired sample t-test* untuk menguji apakah ada perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan (Ghozali, 2018). Hipotesis pengujian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Tidak ada perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test*.



H1: Terdapat perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test*.

Hasil pengujian disajikan pada tabel 2:

Tabel 2. Hasil Pengujian

Uji normalitas (Shapiro-Wilk)	Pre-test: sig 0,263	data berdistribusi normal
	Post-test: sig 0,074	data berdistribusi normal
Paired sample t-test	Sig. (2-tailed) 0,037	ada perbedaan antara <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pada tabel 2 data berdistribusi normal, dilanjutkan dengan pengujian menggunakan *paired sample t-test* memperoleh hasil sebesar $0,037 <$ dari nilai α yang digunakan yaitu 5% sehingga H1 diterima: terdapat perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test*. Hasil pengujian empiris ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil sebelum dilakukan pemaparan materi dan setelah dilakukan pemaparan materi sehingga dapat diartikan terjadi proses transfer ilmu dari narasumber kepada para peserta selama kegiatan pelatihan, pemberian edukasi tentang investasi memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan peserta tentang investasi.

Pada proses wawancara dengan para peserta PKM, tim pengabdian berusaha mendapatkan informasi tentang jenis usaha dan permasalahan yang dihadapi peserta dalam mengelola bisnis khususnya berkaitan dengan investasi agar pengembangan bisnis dapat dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa para peserta PKM memiliki jenis usaha yang beragam meliputi usaha sembako, usaha kuliner, usaha bengkel, usaha catering, usaha yogurt jelly, warung bakso, menjual seblak, menjual aneka gorengan dan cemilan. Dalam kegiatan PKM ini, peserta juga memperkenalkan beberapa produk dari usaha mereka seperti sosis goreng, pisang crispy, klepon singkong, dan yoghurt. Kegiatan PKM ini juga menjadi sarana bagi mereka untuk mempromosikan produk yang mereka hasilkan agar dapat direkomendasikan untuk kegiatan-kegiatan yang mungkin dilaksanakan tim pengabdian ke depannya.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh pula informasi bahwa selain akses ilmu pengetahuan tentang keuangan dan bisnis khususnya tentang investasi yang masih terbatas, keterbatasan modal dan pendapatan dari hasil bisnis menjadi permasalahan lain minimnya pengetahuan dan minat untuk melakukan investasi. Keterbatasan pengetahuan diakibatkan oleh faktor geografis, dimana lokasi Desa Pasir Kunci, Kecamatan Ujungberung yang cukup jauh dari pusat kota Bandung, selain itu masih rendahnya literasi digital juga dinilai menjadi faktor lain yang memiliki kontribusi signifikan baik atas permasalahan rendahnya pengetahuan maupun masih rendahnya pendapatan yang diperoleh peserta PKM dari hasil bisnisnya. Keterbatasan target dan pangsa pasar dalam menjual produk akibat masih rendahnya pemanfaatan teknologi digital mengakibatkan pendapatan dari bisnis yang mereka lakukan masih cukup rendah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan oleh tim pengabdian diperoleh informasi bahwa mayoritas (sebesar 65%) penduduk Desa Pasir Kunci, Kelurahan Pasirjati, Kecamatan Ujungberung merupakan usia produktif yaitu berada pada rentang usia 15-64 tahun. Dari usia produktif tersebut, sebesar 51% penduduk Desa Pasir Kunci merupakan penduduk dengan usia muda produktif yang berada dalam rentang usia 15-35



tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa penduduk Desa Pasir Kunci berpotensi untuk dapat melakukan investasi guna mempersiapkan masa depan yang mapan. Akan tetapi keterbatasan akses pengetahuan akibat lokasi geografis yang cukup jauh dari pusat kota Bandung dan masih rendahnya literasi digital masyarakat untuk dapat memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana mendapatkan pengetahuan dan meningkatkan pendapatan melalui peningkatan omset dari perluasan pangsa pasar mengakibatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat Desa Pasir Kunci dalam memahami investasi dan melakukan investasi masih sangat terbatas.

Sebagai wujud kepedulian civitas akademika Universitas Kristen Maranatha terhadap upaya pengembangan desa tertinggal dan peningkatan perekonomian desa, dan wujud nyata pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, maka Tim PKM termotivasi untuk memberikan edukasi tentang investasi baik terkait tujuan dan proses investasi, ciri-ciri investasi yang baik dan investasi bodong dalam beberapa skema, serta memperkenalkan produk-produk investasi baik berupa aset riil maupun aset finansial. Pemberian edukasi terhadap masyarakat khususnya para pelaku UMKM di Desa Pasir Kunci merupakan wujud transfer pengetahuan dari akademisi dan mahasiswa Universitas Kristen Maranatha yang terlibat dalam tim PKM dan dilakukan dalam bentuk pemberian penyuluhan dan pelatihan untuk tujuan mengedukasi dan memperkenalkan produk-produk investasi. Melalui edukasi tersebut diharapkan masyarakat khususnya para pelaku UMKM di Desa Pasir Kunci dapat melakukan keputusan investasi dengan baik dan benar.

Pada kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya, tim pengabdian telah melakukan kegiatan serupa dalam bentuk pemberian edukasi tentang pengelolaan keuangan dan perpajakan kepada UMKM di Gunungkidul (Meythi et al., 2023) dan penyusunan laporan keuangan UMKM di Desa Ciporeat (Dwi et al., 2023). Dari hasil kegiatan PKM keduanya diperoleh kesimpulan yang serupa dengan temuan yang hasil *pre-test* dan *post-test* pada kegiatan PKM di Pasir Kunci yang menyatakan bahwa kegiatan PKM memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan pengetahuan para pelaku UMKM dan masyarakat tentang topik yang diedukasikan baik terkait investasi, pengelolaan keuangan dan perpajakan, serta penyusunan laporan keuangan pada UMKM.

Dalam kegiatan PKM ini, tim pengabdian juga memberikan lembar evaluasi yang harus diisi oleh para peserta PKM terkait pelaksanaan kegiatan PKM dari beberapa aspek meliputi: tema kegiatan, ketepatan waktu, suasana, kelengkapan materi, penggunaan alat bantu, penggunaan materi, penyampaian materi, manfaat materi, interaksi dengan peserta, dan pemanfaatan alat bantu. Selain itu, peserta juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan komentar dan masukan atau saran terkait pelaksanaan kegiatan maupun pembicara. Tabel 3 merangkum hasil evaluasi para peserta PKM terkait pelaksanaan kegiatan PKM di Desa Pasir Kunci.



Tabel 3. Hasil Evaluasi Kegiatan

No.	Aspek	Nilai Rata-Rata Hasil Evaluasi
1	Tema kegiatan	4,22
2	Ketepatan waktu	3,89
3	Suasana	3,78
4	Kelengkapan materi	4,00
5	Penggunaan alat bantu	4,00
6	Penggunaan materi	4,44
7	Penyampaian materi	4,11
8	Manfaat materi	4,00
9	Interaksi dengan peserta	4,00
10	Pemanfaatan alat bantu	4,33
11	Keseluruhan	5,00

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan nilai rata-rata hasil evaluasi yang diberikan oleh para peserta PKM dapat disimpulkan bahwa berdasarkan masing-masing aspek yang dinilai meliputi tema kegiatan, ketepatan waktu, suasana, kelengkapan materi, penggunaan alat bantu, penggunaan materi, penyampaian materi, manfaat materi, interaksi dengan peserta, dan pemanfaatan alat bantu, kegiatan PKM dinilai baik. Berdasarkan penilaian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM telah dilaksanakan dengan baik sekali. Masukan atau saran yang diberikan oleh peserta adalah untuk kegiatan selanjutnya peserta mengharapkan akan diadakan kegiatan serupa dengan tema berbeda, dengan durasi lebih panjang, interaksi dengan peserta ditingkatkan, dan game diperbanyak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* dapat disimpulkan kegiatan PKM dalam bentuk pemberian edukasi tentang investasi kepada para pelaku UMKM di Desa Pasir Kunci, Kelurahan Pasirjati, Kecamatan Ujungberung telah memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan peserta tentang investasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara keseluruhan kegiatan PKM dilaksanakan dengan sangat baik dan diharapkan akan ada kegiatan-kegiatan serupa dengan tema yang berbeda, durasi lebih lama, dan interaksi dengan peserta baik selama penyampaian materi maupun pemberian game dapat ditingkatkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha, LPPM Universitas Kristen Maranatha, para UMKM dari Desa Pasir Kunci dan semua pihak yang ikut serta dalam kegiatan ini yang telah memberikan dukungan moril dan material sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.



REFERENSI

- Annur, C. M. (2023). Kerugian Investasi Ilegal RI Capai Rp120,79 Triliun, Rekor Tertinggi Sedekade. *Https://Databoks.Katadata.Co.Id/*, 30/08/2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/08/30/kerugian-investasi-ilegal-ri-capai-rp12079-triliun-rekor-tertinggi-sedekade#:~:text=Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan,rekor tertinggi dalam sedekade terakhir.>
- Apriani, D., Robiani, B., & Yulianita, A. (2021). Mewaspada Investasi Bodong dan Arisan Berantai Online di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.23>
- Dwi, C., Susilawati, K., Veronica, M. S., Angela, A., & Silaban, B. T. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Desa Ciporeat. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal.*, 09(November 2022), 1499–1504.
- Ghozali, P. H. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Junaidi, M. (2023). *UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat*. <Https://Djpb.Kemenkeu.Go.Id/>. <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html#:~:text=UMKM merupakan salah satu pilar,senilai 8.573%2C89 triliun rupiah.>
- Meythi, M., Veronica, M. S., Joni, J., Sari, E. P., Angela, A., S, C. D. K., & Martusa, R. (2023). Strategi Pengelolaan Keuangan dan Pengenalan Perpajakan Kepada UMKM Gunungkidul. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal.*, 09(1), 581–588. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/1626>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (29th ed.). Alfabeta.
- Yulfiswandi, Y., Zakhariah, C., Dastin, D., Winny, L., Chandra, T., & Venessa Venessa. (2022). Pengembangan Strategi Perencanaan Keuangan dalam Penanganan Investasi Bodong di Indonesia. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 173–184.
- Zunaida, D. (2018). Identifikasi Kecenderungan Persepsi Investasi sebagai Respon Isu Investasi Bodong pada Mahasiswa di Malang. *Journal Pekommas*, 3(1), 53. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2018.2030106>